

## STRATEGI PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA ZAKAYA PRODUK

Retno Dwi Kartika Dewi<sup>1</sup>, Zulistiani<sup>2</sup>, Susi Damayanti<sup>3</sup>

<sup>1),2),3)</sup> Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur  
[rdwi72663@gmail.com](mailto:rdwi72663@gmail.com)

### Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 01/07/2023

Tanggal Revisi : 12/07/2023

Tanggal Diterima : 17/07/2023

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the application of human resource management as a foundation for improving the quality of human resources at Zakaya Produk in Kediri. This study uses a descriptive qualitative research method with the results of the analysis based on the conditions of the research object and in accordance with the information provided by the informants. Informants in this study amounted to 4 people consisting of business owners and employees. The results of this study indicate that the human resource management strategy implemented by Zakaya Produk owners is based on personal experience and not based on theory. The strategy implemented by the owner of Zakaya Produk is able to improve the quality of human resources in accordance with the standards and educational background of their employees. With the implementation of a human resource management strategy to improve work quality and employee productivity, Zakaya Produk owners should pay attention to improving the quality of human resources in the performance of employees.*

**Keywords:** Strategy, Human Resources Management, Quality, Human Resources

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen sumber daya manusia sebagai pondasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada Zakaya Produk di Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan hasil analisis berdasarkan kondisi pada objek penelitian dan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh narasumber. Informan pada penelitian ini berjumlah 4 orang terdiri pemilik bisnis dan karyawannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen sumber daya manusia yang diterapkan oleh pemilik Zakaya Produk berlandaskan pengalaman pribadi tidak didasari oleh teori. Strategi yang diterapkan oleh pemilik Zakaya Produk mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan standar dan latar belakang pendidikan karyawannya. Dengan adanya penerapan strategi manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas kerja dan produktivitas para karyawan, sebaiknya pemilik Zakaya Produk tetap memperhatikan peningkatan kualitas sumber daya manusia pada kinerja para karyawan.

**Kata Kunci:** Strategi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Kualitas, Sumber Daya Manusia

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia terus didorong setelah mengalami pandemi Covid-19 melalui Bank Indonesia yang memberikan wadah khususnya bagi para pelaku UMKM [1]. Ekonomi di Indonesia harus bangkit kembali dan memperbaiki ketertinggalan akibat musibah Covid-19.

Pandemi Covid-19 telah membawa perekonomian nasional dan global ke arah resesi ekonomi. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan global yang negatif atau kontraksi. Pemerintah telah menetapkan standar pemulihan ekonomi di Indonesia yaitu salah satunya adalah peningkatan aktivitas dunia khususnya bagi pelaku UMKM yang terdampak Covid-19. Pada saat pandemi Covid-19 melanda Indonesia, yang mendapatkan dampak signifikan terkait penurunan pendapatan ekonomi adalah Zakaya Produk.

Salah satu yang mendukung perekonomian di Indonesia yaitu UMKM yang dikelola oleh individu di suatu daerah tertentu. Selain mendukung kegiatan perekonomian di Indonesia, UMKM merupakan sektor yang sangat terpuak oleh pandemi Covid-19. Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,9% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja di dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1% dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,1% dari jumlah pelaku usaha. UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan jumlah aset Rp 50.000.000. Pelaku usaha mikro yang dimaksud dalam keterangan ini yaitu para pelaku UMKM berbasis *home industry* dengan produk unggulan yang memiliki harga dapat dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat.

UMKM berbasis *home industry* memiliki daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB yang diberikan oleh pemerintah sebagai bantuan modal hanya sekitar 37,8% [2]. Di tahun 2023 ini dapat dipastikan bahwa UMKM di Indonesia menjadi pahlawan ekonomi dan siap bangkit pasca pandemi Covid-19 [3].

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan suatu usaha produktif dengan berbagai macam produk yang dihasilkan dan dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro yaitu memiliki jumlah aset maksimal Rp 50.000.000 dan jumlah omzet maksimal Rp 300.000.000 serta memiliki karyawan tidak lebih dari 5 orang. Peran UMKM sangat bermanfaat bagi perekonomian di Indonesia salah satunya yaitu menyediakan jaringan pengaman untuk menjalankan kegiatan ekonomi khususnya bagi masyarakat Indonesia yang berpenghasilan rendah. UMKM juga berperan dalam membentuk dan menyumbang produk domestik bruto sebagai contoh, pelaku UMKM dapat menaikkan taraf hidup masyarakat disekitar tempat tinggalnya yang bekerja sebagai karyawan. Selain itu, minat beli masyarakat semakin meningkat menjelang Hari Raya Idul Fitri. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa perekonomian masyarakat sudah stabil setelah terjadinya pandemi Covid-19.

UMKM di Kabupaten Kediri menjadi perhatian khusus pemerintah daerah setempat. Hal tersebut dikarenakan, pelaku UMKM merupakan sektor pendukung industri perdagangan yang mampu membangkitkan perekonomian di daerahnya. Di dalam sebuah kesuksesan UMKM terdapat pelaku yaitu pemilik bisnis yang menerapkan strategi-strategi untuk mempertahankan bisnisnya. Selain strategi dalam memimpin bisnisnya, kontribusi sumber daya manusia yaitu karyawan juga menentukan kualitas produk yang dihasilkan. Memiliki sumber daya manusia yang bisa bekerja sesuai dengan target yang telah ditentukan akan memiliki dampak yang baik bagi bisnis.

Peningkatan sumber daya manusia bisa dilakukan dengan cara pelatihan kepada pihak yang bersangkutan. Pelatihan sumber daya manusia merupakan usaha yang dilakukan untuk membentuk personal yang berkualitas dengan memiliki keterampilan, kemampuan kerja, dan loyalitas kerja kepada suatu perusahaan ataupun organisasi. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap terjun dalam dunia kerja. Salah satunya adalah dengan adanya pelatihan terkhusus untuk perdagangan dan perindustrian. Pembangunan sumber daya manusia pada bidang industri sebagai pilar penting di samping investasi dan penguasaan teknologi [4]. Dengan adanya karyawan yang memiliki kualitas sumber daya manusia baik, produk yang dihasilkan oleh perusahaan atau UMKM akan memiliki kualitas terbaik dan harga jual yang sesuai.

Pelaku UMKM harus dibekali oleh ilmu dan pengetahuan yang cukup untuk mengembangkan bisnisnya. Berbagai persyaratan yang harus terpenuhi seperti surat ijin edar yang di dalamnya harus terdapat Halal, BPOM, dan P-IRT harus menjadi yang utama jika ingin memperluas pemasarannya. Dalam proses mendapatkan sertifikasi, kualitas produk yang dihasilkan juga harus sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Proses ini membutuhkan kontribusi yang besar oleh karyawan yang tergabung dalam UMKM. Produk yang dihasilkan oleh para karyawan itulah yang nantinya akan memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Berbagai cara dilakukan pemerintah dan pemilik bisnis untuk menghasilkan para pekerja sebagai penghasil produk bernilai jual tinggi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di rumah produksi Zakaya Produk, ditemukan permasalahan terkait strategi-strategi yang seharusnya diterapkan oleh pemilik bisnis dalam mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya. Namun strategi tersebut tidak berdasarkan teori manajemen sumber daya manusia, melainkan strategi secara otodidial dan hanya bermodal pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki oleh pemilik bisnis. Walaupun demikian, pengarahan yang diberikan oleh Pak Rofingi kepada karyawannya dapat diterima dengan baik karena sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada rumah produksi Zakaya Produk. Selama 6 tahun menjalankan bisnisnya, Pak Rofingi sudah mengalami berbagai pasang surut perdagangan. Maka dari itu, penerapan strategi dalam bisnis berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia perlu diterapkan. Manajemen sumber daya manusia ialah pendekatan bersifat strategi serta berhubungan dengan pengelolaan aset paling berharga milik perusahaan yaitu orang-orang yang bekerja di dalam sebuah perusahaan baik secara individu maupun tim dalam rangka memberikan sumbangan untuk mencapai visi dan misi [5].

Kualitas sumber daya manusia pada Zakaya Produk sangat menentukan produk dan nilai jual yang diperoleh. Kota Kediri dan Kabupaten Kediri memberikan pelatihan bagi sumber daya manusia untuk memulihkan perekonomian pasca pandemi Covid-19. Pemerintah daerah setempat merencanakan target yang telah disepakati antara pelaku UMKM dan dinas terkait untuk memulihkan perekonomian di Karisidenan Kediri [6]. Pada Zakaya Produk, perekrutan karyawan mengutamakan warga sekitar rumah produksi yang berada di Jalan

Jambu Gang 9, RT/RW 29/8, Dusun Sugihan, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Tujuan pemilik Zakaya Produk menerapkan peraturan tersebut adalah untuk mempermudah ketika mendapatkan pesanan mendadak serta menghemat waktu dan tenaga. Selain itu, membantu para ibu-ibu muda untuk dipekerjakan di Zakaya akan membantu pula dalam mencukupi kebutuhan perekonomian mereka.

Potensi yang dimiliki Zakaya Produk bisa menjadikan produk tersebut ekspor ke luar negeri. Namun, kendala yang ada di Zakaya Produk adalah kemasan yang kurang mendukung dan menarik. Walaupun demikian, produk dari Zakaya tetap bisa digemari oleh seluruh masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Zakaya Produk terkait strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia telah ditemukan berbagai faktor yang mendukung untuk dijadikan objek penelitian dan dipublikasikan pada artikel ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui berbagai permasalahan terkait sumber daya manusia yang terjadi antara pemilik bisnis dan karyawan pada Zakaya Produk. Dengan demikian, bahwa penelitian ini layak untuk dipublikasikan dan menjadi objek penelitian selanjutnya agar berkembang dan bisa memperbaiki strategi yang diterapkan.

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan referensi kepada pemilik Zakaya Produk untuk terus mengembangkan bisnisnya dengan teori manajemen sumber daya manusia agar mampu bersaing di dunia bisnis. Selain itu, para karyawan juga bisa meningkatkan produktivitas mereka untuk mendapatkan gaji tambahan.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian pada saat peneliti menemukan objek penelitian dan disimpulkan berdasarkan fakta atas fenomena yang terjadi. Metode penelitian yang sesuai pada Zakaya Produk adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Kehadiran peneliti sangat penting sangat penting. Peneliti terlibat dalam objek penelitian yang menjadi fokus utama sebuah permasalahan. Sebagai instrumen penelitian, seorang peneliti harus mencari data dan informasi terkait permasalahan pada Zakaya Produk atas dasar ijin dari pemilik bisnis tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti turun langsung dalam observasi permasalahan di Zakaya Produk.

Tahapan pada penelitian ini adalah (1) Survei lokasi yang menjadi objek penelitian. Dalam survei ini, penelitian sekaligus meminta ijin terkait permasalahan yang terjadi pada Zakaya Produk. Hal tersebut dilakukan sesuai prosedur penelitian. (2) Wawancara terhadap pemilik usaha mengenai permasalahan yang dihadapi. Pada proses wawancara inilah peneliti menemukan permasalahan terkait strategi dan kualitas sumber daya manusia yang perlu diperbaiki. (3) Menentukan rumusan masalah terkait dengan permasalahan yang ada pada UMKM Zakaya Produk. (4) Menentukan topik penelitian yang disusun berdasarkan rumusan masalah. (5) Pencarian dan pengumpulan data terkait topik permasalahan pada Zakaya Produk. (6) Penyajian data menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. (7) Penarikan kesimpulan secara deskriptif. (8) Penyelesaian penelitian dengan hasil akhir berupa skripsi dan artikel jurnal penelitian.

Sumber data pada penelitian ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara langsung di Zakaya Produk. Hasil wawancara antara peneliti, pemilik bisnis, dan karyawannya akan menghasilkan sebuah informasi penting terkait sumber daya manusia pada tempat usaha tersebut. Sumber data penelitian ini diperoleh dari : (1) Narasumber. Narasumber utama ialah pemilik Zakaya Produk. Pada saat proses wawancara, pemilik Zakaya Produk memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti. (2) Peristiwa atau Aktvitiyas. Pada proses ini peneliti mengamati setiap kejadian yang berlangsung pada saat proses produksi untuk mendapatkan informasi penting. (3) Lokasi Penelitian. Penelitian ini dilakukan secara langsung di rumah produksi Zakaya Produk.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data merupakan tahapan riset ketika peneliti menerapkan teknik-teknik ilmiah untuk memperoleh data sistematis sesuai dengan kebutuha penelitian. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah (1) Observasi, pada saat observasi, peneliti mengambil objek yang diteliti serta mengharuskan berinteraksi dengan narasumber. Pada Zakaya Produk, keramahan antara pemilik dan karyawan menjadikan proses ini menarik. Hasil dari observasi inilah yang nantinya akan menjadi hasil final. (2) Wawancara, proses wawancara dilakukan antara peneliti, pemilik Zakaya Produk, dan karyawan. Pertanyaan terkait wawancara harus disusun sesuai

dengan topik penelitian ini. (3) Dokumentasi, merupakan hal penting untuk menunjang proses observasi dan wawancara. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto proses wawancara dengan narasumber.

Data-data yang didapatkan pada saat penelitian akan diolah dengan pengkategorian dan penyajian data dalam bentuk narasi. Hal ini memudahkan pembaca untuk mencermati setiap permasalahan yang terjadi di Zakaya Produk. Dengan penyajian data berbentuk narasi akan membuat pembacanya mengalir mengikuti alur permasalahan dan penyelesaian di Zakaya Produk. Metode-metode yang telah dilalui akan menghasilkan keakuratan data karena diambil berdasarkan situasi dan kondisi pada objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yang artinya peneliti dapat menunjuk orang untuk menjadi informannya. Namun kesepakatan tersebut ditentukan kembali oleh pemilik bisnis menunjuk karyawan yang memiliki kualitas sumber daya manusia rendah. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi yang memudahkan peneliti menjalani proses dan mendapatkan keakuratan datanya. Dengan kelengkapan prosedur penelitian dan pengumpulan data inilah kebenaran bisa diterima dan disetujui oleh kedua belah pihak.

Metode dalam penelitian ini terbukti mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi yang diberikan oleh pemilik Zakaya Produk dan karyawannya. Pemilihan metode yang mudah dan sesuai akan mempercepat proses penelitian. Dengan begitu, peneliti akan menyelesaikan tepat waktu dan memperoleh hasil yang benar.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Zakaya Produk merupakan sebuah produsen makanan jadul yaitu Kerupuk Gambir dan Kerupuk Matari yang bertempat di Jalan Jambu Gang 9, RT/RW 29/8, Dusun Sugihan, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Nama pemilik Zakaya Produk adalah Pak Rofingi, beliau mulai merintis usahanya pada 27 Desember 2015. Namun, usaha beliau mulai aktif pada bulan Maret 2016 setelah mendapatkan surat ijin edar dari dinas terkait. Nama Zakaya sendiri memiliki arti “kaya” yang berharap bisa mencukupi kebutuhan hidup Pak Rofingi dan keluarganya serta para karyawan.

Harga produk Zakaya dibuat menyesuaikan dengan kualitas akan tetapi bisa dijangkau oleh semua kalangan. Target pasar hingga saat ini sudah tersebar di Kediri, Tulungagung, Blitar, Trenggalek, Nganjuk, Jombang, Mojokerto, Surabaya, dan Magetan. Ketika awal berdiri dan memasarkan produk yaitu pada tahun 2017, pasar yang dikuasai oleh Pak Rofingi hanya berada di Kota Kediri dan Kabupaten Kediri dengan penerapan harga standar yaitu mulai dari Rp 8.000 – Rp 30.000 tergantung kemasannya.

Ketika permintaan pasar meningkat dan perluasan pasar semakin lancar, permasalahan mulai muncul terkait menurunnya kualitas sumber daya manusia (karyawan) yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah tingginya permintaan pasar namun rendahnya kinerja karyawan dalam menghasilkan produk.

Terkait permasalahan tersebut, mulai muncul penerapan strategi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan cara memberikan *rewards* kepada karyawan jika mencapai target menghasilkan produk yang telah di sepakati. Munculnya ide tersebut menjadikan para karyawan meningkatkan hasil kerjanya ketika sedang proses produksi.

Karyawan yang bekerja di Zakaya Produk adalah masyarakat sekitar rumah produksi. Pemilik Zakaya Produk lebih mengutamakan masyarakat sekitar karena jarak yang tidak terlalu jauh ketika mendapat pesanan mendadak dan harus selesai dalam waktu yang singkat. Dengan jarak tempat tinggal yang dekat dengan rumah produksi, maka menghemat waktu dan juga tenaga para karyawan.

Upah yang diterima oleh karyawan Zakaya Produk yaitu berkisar antara Rp 45.000 – Rp 55.000 tergantung banyak sedikitnya pesanan yang masuk. Namun kemungkinan besar para karyawan mendapatkan upah tambahan diluar gaji pokok karena sudah mencapai target produksi. Dengan adanya upah tambahan tersebut menjadikan para karyawan meningkatkan produk yang dihasilkan.

### Visi dan Misi Zakaya Produk

Visi : menjadikan Zakaya Produk sebagai produsen makanan jaman dulu (jadul) dengan harga murah, memiliki kualitas produk yang baik untuk menghasilkan rasa khas dan menjadi produk favorit wisatawan.

Misi :

- 1) Meningkatkan kualitas produk dengan menggunakan bahan premium
- 2) Memperluas target pasar hingga ke luar kota
- 3) Menciptakan inovasi produk terbaru

Karakteristik Informan, sebagaimana tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Informan pada Zakaya Produk**

No.	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Jabatan	Karakter
1	Rofingi	45	L	Pemilik Zakaya Produk	Pak Rofingi memiliki karakter ramah, baik dan mau menjelaskan kepada peneliti secara spesifik terkait informasi yang dibutuhkan.
2	Muntamah	40	P	Bagian produksi	Karakter Bu Muntamah sangat baik dan ramah serta mau meluangkan waktunya untuk wawancara walaupun beliau sedang melakukan proses produksi.
3	Weni	30	P	Bagian pengemasan	Karakter Mbak Weni sangat ramah dan mau memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
4	Riyani	35	P	Istri pemilik Zakaya Produk (bagian keuangan, bagian produksi, bagian logistik, bagian packing)	Karakter Bu Riyani sangat ramah dan <i>humble</i> . Beliau dengan senang hati membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada saat wawancara beliau dengan membuat adonan kerupuk matari. Walaupun beliau sedang produksi, tetapi tetap memberikan informasi penting.

Sumber : Hasil Wawancara di Zakaya Produk (2023)

### Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang dijelaskan dalam bentuk narasi adalah sebagai berikut : (1) Wawancara dengan pemilik Zakaya Produk. Pada proses wawancara ini Pak Rofingi menjelaskan dengan detail dan menjawab seluruh pertanyaan yang diberikan oleh peneliti terkait penerapan strategi manajemen sumber daya manusia, kriteria karyawan yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan pemilik bisnis dalam menerapkan manajemen sumber daya manusia, kesulitan mengarahkan dan melatih peningkatan kualitas sumber daya manusia pada karyawan. (2) Wawancara dengan karyawan bagian produksi. Hasil dari wawancara tersebut adalah adanya target yang diterapkan oleh pemilik bisnis terkait jumlah produk yang harus dihasilkan, motivasi para karyawan ketika bekerja, upah yang diterima oleh karyawan sebanding dengan pekerjaannya, serta kemauan dalam diri untuk meningkatkan kualitas kinerjanya. (3) Wawancara dengan karyawan bagian

pengemasan. Hasil dari wawancara tersebut terkait dengan gaji dan motivasi ketika bekerja. Selain itu, pengarahan yang diberikan oleh pemilik Zakaya Produk tentang peningkatan kualitas kerja. (4) Wawancara dengan istri pemilik Zakaya Produk. Hasil wawancara tersebut terkait seluruh kegiatan produksi yang diprakarsai oleh Bu Riyani. Kegiatan produksi berupa target produk yang harus dihasilkan, bahan logistik, gaji karyawan, dan jumlah pesanan yang harus *ontime*.

Observasi pada Zakaya Produk dilakukan secara langsung dengan tetap memperhatikan arahan yang diberikan oleh pemilik Zakaya Produk. Proses observasi berjalan lancar dan para informan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dari observasi inilah muncul berbagai permasalahan yang ditarik kesimpulan agar menjadi mudah untuk diselesaikan.

Penarikan kesimpulan difokuskan pada proses wawancara dan observasi. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut : (1) Strategi manajemen sumber daya manusia sangat penting sebagai dasar untuk memimpin sebuah bisnis agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia. (2) Rancangan manajemen sumber daya manusia yang diciptakan oleh pemilik Zakaya Produk dapat mengubah kualitas sumber daya manusia. (3) Dampak bagi karyawan dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah menerima dengan baik setiap hasil evaluasi kinerja.

Uji keabsahan penelitian ini adalah : (1) Uji Kredibilitas. Pada uji keabsahan penelitian ini secara rinci dan dijelaskan dalam bentuk narasi sebagaimana pada poin berikut : (a) Perpanjangan Pengamatan. Selama proses ini pengamatan dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan peneliti dan hingga mendapatkan hasil yang relevan. (b) Meningkatkan Ketekunan. Peneliti harus secara berkala meningkatkan ketekunan terkait proses penelitian mulai dari observasi hingga wawancara. (c) Triangulasi, pada proses ini terdapat beberapa tahap yaitu triangulasi sumber, yang diperoleh dari informan. Berikut tabel 2 sumber informan penelitian.

**Tabel 2. Sumber Informan Penelitian**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur (tahun)	Jabatan pada Zakaya Produk
1	Rofingi	L	45	Pemilik Zakaya Produk
2	Muntamah	P	40	Karyawan Bagian Produksi
3	Weni	P	30	Karyawan Bagian Pengemasan
4	Riyani	P	35	Istri Pemilik Zakaya Produk

Sumber : Hasil Wawancara di Zakaya Produk (2023)

Triangulasi teknik pada penelitian ini bergantung pada kondisi objek penelitian. Yang menjadi dasar dari proses ini adalah kondisi penerapan manajemen sumber daya manusia tidak ikut andil dalam bisnis ini. Triangulasi waktu penelitian ini dilakukan melalui proses wawancara sebanyak 10 kali untuk mendapatkan hasil yang relevan dan sesuai. Menggunakan bahan referensi yaitu jurnal sebagai pedoman utama penelitian ini. *Member chek* juga dilakukan untuk memastikan data benar sesuai dengan kondisi di Zakaya Produk. (2) Uji Transferabilitas. Fokus utama dalam uji ini adalah pemahaman peneliti terkait kondisi pada Zakaya Produk. Para narasumber memberikan informasi yang sesuai dengan kondisi yang dialami. (3) Uji Dependabilitas menghasilkan serangkaian proses penelitian yang menghasilkan kesimpulan dari uji keabsahan, sesuai gambar 1 berikut:



belum sepenuhnya berhasil dan diterima oleh para karyawan. Terjadinya hal ini karena keterbatasan para karyawan untuk menerima teori tersebut.

Namun demikian, antara pemilik bisnis yaitu Pak Rofingi dan para karyawannya memiliki motivasi untuk meningkatkan produktivitas kerja dan menuangkan ide kreatif demi berkembangnya Zakaya Produk. Kualitas sumber daya manusia dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dan produktivitas seseorang dalam bekerja [8].

Seperti yang terjadi pada Zakaya Produk, dengan peningkatan kualitas kerja karyawan maka mereka juga akan mendapatkan peningkatan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, ketika seorang karyawan mengalami peningkatan kualitas kerja, maka secara tidak langsung ia bisa mengasah ide kreatif yang dituangkan pada hasil produksinya guna membantu berkembangnya tempat ia bekerja. Berbagai cara dilakukan oleh pemilik bisnis untuk meningkatkan kualitas kerja karyawannya. Salah satunya dengan memberikan *rewards* namun harus melalui berbagai tahap terlebih dahulu. Selain itu, setiap 2 minggu atau 1 bulan sekali rutin dilakukan evaluasi kinerja yang bertujuan untuk memperbaiki pola pikir pada saat bekerja.

Strategi sangat penting diterapkan pada sebuah bisnis untuk mengantisipasi berbagai hal yang mungkin terjadi dan mengancam perusahaan atau UMKM. Tidak semua strategi yang dimiliki harus diterapkan, namun terdapat beberapa hal yang menjadi poin utama untuk menerapkan strategi adalah ketika masa sulit dan harus melewati hal tersebut,

### **Rancangan Manajemen Sumber Daya Manusia pada Zakaya Produk**

Dalam setiap bisnis perlu adanya rancangan strategi yang akan mempermudah berjalannya bisnis tersebut. Kewenangan pemilik Zakaya Produk adalah mengatur seluruh kegiatan yang terjadi di rumah produksi. Dengan adanya rancangan strategi bisnis yang sesuai maka akan bisa memenangkan persaingan usaha [9]. Rancangan strategi harus sesuai dengan kondisi dan situasi bisnis serta kriteria karyawan sebagai penunjang utama menghasilkan produk khas dari Zakaya. Kesesuaian penggunaan rancangan manajemen sumber daya manusia harus memperhatikan aspek penting seperti permasalahan yang terjadi pada bisnis, kemampuan pemilik dalam mengelola bisnisnya, dan pemberian upah kepada karyawan.

Di Zakaya Produk, penyusunan rancangan manajemen sumber daya manusia masih belum memenuhi ketepatan yang sesuai. Keterbatasan pengetahuan dan minimnya pengarahan dari pihak-pihak terkait. Jika penerapan strategi manajemen sumber daya manusia sudah sesuai dengan kondisi, maka akan sangat mudah bagi pemilik bisnis untuk menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi. Selain bisa mengatasi berbagai masalah, Zakaya Produk juga dengan mudah memperluas target pasarnya hingga ke luar kota bahkan bisa berkesempatan untuk ekspor produknya ke luar negeri. Pentingnya strategi untuk mempertahankan bisnis menjadi kesempatan bagi pemilik bisnis untuk mulai merancang agar bisnisnya semakin berkembang.

Di dalam proses merancang strategi manajemen sumber daya manusia perlu adanya pelatihan yang dapat membentuk dan membekali serta menambah keahlian, kemampuan, dan perilakunya [10]. Faktor lain yang bisa membuat pemilik bisnis merancang strategi dengan mudah yaitu pendidikan. Pendidikan adalah proses peningkatan pengetahuan teori yang wajib dimiliki oleh pemimpin. Pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan mengenai cara dan kualitas sumber daya manusia mengetahui keterampilan yang dimilikinya [11].

### **Dampak Bagi Karyawan Setelah Adanya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan aspek penting bagi suatu bisnis. Dengan adanya sumber daya manusia yang mendukung akan menjadikan bisnis tersebut berkembang dengan pesat dan mencapai target pasar. Salah satu yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pelatihan dan pemberian *rewards* namun tetap harus memenuhi syarat yang telah disepakati. Dampak yang dirasakan oleh karyawan Zakaya Produk adalah mereka semakin semangat untuk menghasilkan produk hingga di atas target yang telah ditentukan oleh pemilik. Cara inilah yang akan menjadikan para karyawan meningkatkan produktivitasnya dalam bekerja. Apresiasi perlu diberikan kepada karyawan yang berkontribusi besar di UMKM Zakaya Produk.

Adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi karyawan sangat memberikan dampak yang baik. Karyawan Zakaya Produk bisa menuangkan ide kreatif serta inovasi untuk setiap produk yang dihasilkan. Ide inilah yang nantinya akan menjadi tolak ukur sumber daya manusia bisa dikatakan tinggi.

Dampak yang sangat signifikan bagi karyawan Zakaya Produk adalah mereka bisa mendapatkan upah diatas rata-rata ketika bekerja di Zakaya Produk. Dengan upah inilah motivasi kerja karyawan meningkat. Kenaikan upah karena telah mencapai target produksi bisa menentukan keberhasilan suatu bisnis. Bisnis bisa dikatakan makmur ketika mengahgai hasil kinerja karyawannya.

Ketika suatu bisnis sudah mencapai puncak kejayaannya, maka pihak-pihak yang terkait juga akan bisa memperbaiki kehidupan perekonomiannya. Pendapatan ekonomi karyawan Zakaya Produk sangat penting guna mencukupi kebutuhan hidup. Langkah yang diambil oleh pemilik bisnis tentang mengutamakan masyarakat sekitar yang akan menjadi karyawan, maka keputusan tersebut akan mendukung kegiatan perekonomian di daerahnya.

## KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi manajemen sumber daya manusia yang diterapkan oleh pemilik Zakaya Produk untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karyawannya. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan berbagai hal sebagai berikut : (1) Strategi yang digunakan pemilik Zakaya Produk untuk menjalankan bisnisnya hanya sebatas keterampilan dan pengalaman saja. Untuk mempertahankan harga jual, Pak Rofingi melakukan berbagai cara namun tetap menggunakan bahan berkualitas tinggi sebagai komponen utama produknya. (2) Penerapan strategi manajemen sumber daya manusia untuk mendukung keberhasilan Zakaya Produk belum sepenuhnya dikuasai Pak Rofingi. Faktor yang mempengaruhi adalah keterbatasan pengetahuan pemilik bisnis terhadap teori manajemen sumber daya manusia. Namun, walaupun memiliki keterbatasan pengetahuan, beliau tetap bisa membawa bisnisnya dikenal oleh masyarakat luas. (3) Dalam keberhasilan suatu bisnis pasti didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Di Zakaya Produk memiliki karyawan yang mampu meningkatkan kualitas kinerjanya dengan baik dan mudah beradaptasi. Para karyawan memiliki motivasi yang besar untuk bergabung dengan Zakaya Produk. Salah satu motivasi para karyawan bekerja di Zakaya Produk adalah bisa mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kerja sama yang baik antara para karyawan juga akan menciptakan lingkungan kerja yang positif. (4) Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia perlu adanya pelatihan untuk menciptakan produk kualitas baik. Pelatihan yang diberikan sejak awal kepada karyawan adalah keterampilan, kesabaran, dan cekatan saat proses produksi. Selain itu, pemilik Zakaya Produk juga sering memberikan upah tambahan saat penjualan mengalami peningkatan.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini menyatakan bahwa penerapan strategi manajemen sumber daya manusia yang dilakukan oleh pemilik Zakaya Produk berdampak besar bagi bisnisnya. Namun mengingat kembali bahwa penerapan strategi manajemen sumber daya manusia pada bisnis ini belum sepenuhnya berhasil. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah tanpa penggunaan teori manajemen sumber daya manusia, pemilik Zakaya Produk tetap bisa mengembangkan bisnisnya dan bisa memenuhi target pasar sesuai dengan pesanan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada pemilik Zakaya Produk untuk memperluas pengetahuannya terkait manajemen sumber daya manusia agar bisa diterapkan pada bisnisnya. Selain itu, peneliti juga merekomendasikan kepada para karyawan untuk meningkatkan kinerjanya agar kualitas sumber daya manusia mereka meningkat dan mendapatkan pendapatan lebih untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Haryono E. BI 7-Day Reverse Repo Rate Tetap 5,75%: Sinergi Menjaga Stabilitas Dan Mendorong Pertumbuhan 2023.
- [2] Sasongko D. UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. Djkn Kemenkeu 2020. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html> (accessed November 16, 2022).
- [3] viska. UMKM Kembali Jadi Pahlawan Ekonomi di Tahun 2023 2022.
- [4] Gunawan A. Kemenperin Gandeng Pemda dan Pelaku Industri Gelar Pelatihan Vokasi 2022.
- [5] Abdhul Y. Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian, Fungsi Dan Tujuan. Deepublishstore 2022. [https://deepublishstore.com/materi/manajemen-sumber-daya-manusia/#:~:text=5.-,Anthony%2C Kacmar dan Parrewe \(2002\),dan juga memelihara karyawan perusahaan. \(accessed November 16, 2022\).](https://deepublishstore.com/materi/manajemen-sumber-daya-manusia/#:~:text=5.-,Anthony%2C Kacmar dan Parrewe (2002),dan juga memelihara karyawan perusahaan. (accessed November 16, 2022).)
- [6] Asmaul Chusna. Pemkot Kediri fokus peningkatan kualitas SDM untuk pemulihan ekonomi daerah 2022.
- [7] Hardani, S.Pd. MS, Nur Hikmatul Auliya GCB, Helmina Andriani MS, Roushandy Asri Fardani, S.Si. MP, Jumari Ustiaty, S.Si. MS, Evi Fatmi Utami, M.Farm. A, et al. metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. 2020.
- [8] Yeremia Steven Putra Ongkowijoyo. Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Mengelola

- Kepemimpinan Millennial Untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan Yang Didukung Oleh Teknologi Modern 2021;2.
- [9] subagja hamara. Manfaat Strategi Bisnis dan Pentingnya Memenangkan Persaingan Usaha 2020.
- [10] Miftahuddin, Rahman A, Setiawan AI. Strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja karyawan. *J Manaj Dakwah* 2019;3:1–16. <https://doi.org/10.15575/Fakultas>.
- [11] Hendriyadi H, Yanti O. Strategi pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi dalam meningkatkan kinerja pegawai di Universitas Jambi. *J Paradig Ekon* 2021;16:659–68. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.15404>.